

**SLOGAN MASYARAKAT BANJAR *BAIMAN, BAUNTUNG,*
BATUAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

OLEH:

M. Mujtahidun Nashir

NIM. 180103020112

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Mujtahidun Nashir
Nim : 180103020112
Tempat dan Tanggal Lahir : Mangkahui, 18 Januari 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Slogan Masyarakat Banjar Baiman Bauntung Batuah Dalam Perspektif Al-Qur'an**" adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Mujtahidun Nashir
NIM. 180103020112

PERSETUJUAN SKRIPSI

**SLOGAN MASYARAKAT BANJAR *BAIMAN, BAUNTUNG, BATUAH*
DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Mujtahidun Nashir

NIM: 180103020112

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S. Ag, MA

NIP: 197708272000031002

Pembimbing II



Dr. Ali Mu'ammara ZA, S.S.I. MA

NIP: 197909092023211005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP: 198910252019031016

Tanggal, 13 Maret 2024

PENGESAHAN SKRIPSI

SLOGAN MASYARAKAT BANJAR *BAIMAN, BAUNTUNG, BATUAH* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Mujtahidun Nashir

Nim. 180103020112

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Rabu, 03 April 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Penguji I)	2. 
3. Dr. Norhidayat, S. Ag, MA (Penguji II)	3. 
4. Dr. Ali Mu'ammara ZA, S.S.I, MA (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Banjarmasin



ABSTRAK

M. Mujtahidun Nashir, 180103020112, Slogan Masyarakat Banjar *Baiman, Bauntung, Batuah* Dalam Perspektif Al-Qur'an, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, S.Ag, MA (2) Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin, S.S.I, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024

Kata Kunci: *Baiman, Bauntung, Batuah*, Al-Qur'an

Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai Al-Qur'an dan kesesuaian yang terdapat dalam slogan masyarakat Banjar *baiman, bauntung, batuah* dengan tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap slogan masyarakat Banjar *baiman, bauntung, batuah* yang mengandung nilai-nilai luhur dan sudah menjadi falsafah hidup orang Banjar sejak dahulu. *Baiman* bermakna mengimani dengan sepenuh hati adanya Allah SWT, *bauntung* bermakna bernasib baik dan bermanfaat bagi orang lain, dan *batuah* bermakna mempunyai harakat dan martabat, demikian hal ini berkaitan erat dengan makna Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan mencari literatur-literatur, lokasi, subjek, dan objek penelitian yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan validasi data. Data diuraikan oleh peneliti dengan memaparkan pendapat responden terkait beberapa pertanyaan dari peneliti dan memvalidasi hasil wawancara dengan data literatur-literatur yang sudah disiapkan. Berdasarkan hasil penelitian slogan *baiman, bauntung, batuah* memiliki nilai-nilai tuntunan hidup yang selaras dengan Al-Qur'an dan kesesuaian maknanya juga serupa dengan al-Qur'an, seperti orang beriman menurut masyarakat Banjar serta kamus-kamus Banjar ialah mereka yang percaya adanya Allah sebagai pengatur alam semesta dan Nabi sebagai utusan serta dengan segenap hati menjalankan perintah Allah. Begitu pula hal yang sama dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2: 3-5 yang mengatakan bahwa orang beriman ialah orang percaya pada yang gaib, menegakkan shalat, berinfak, percaya pada Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, serta percaya pada hari akhir. Makna *bauntung* dan *batuah* menurut masyarakat Banjar yang sesuai dengan makna Al-Qur'an juga bisa ditemukan pada Q.S Al-Baqarah/2: 5 dan Q.S Thâhâ/20: 75.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. Karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Slogan Masyarakat Banjar *Baiman, Bauntung, Batuah* Dalam Perspektif Al-Qur'an**". Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta sahabat serta para pengikut hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses panjang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini terwujud berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima peneliti menjadi salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga peneliti dapat menimba ilmu pengetahuan baik secara umum maupun terkait dengan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

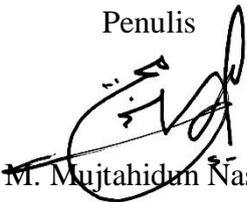
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kepenulisan skripsi ini dan menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, MA dan Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin, S.S.I, MA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran-saran dan arahan serta menyetujui pada penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada kedua orang tua, yang telah mendidik dan memberikan dukungan serta do'a yang tak terhingga kepada penulis.
7. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman, sahabat khususnya Khairunnisa, Abdurrahman Salis, Zainal Arifin, Saiful Anwar yang selalu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, dan teman-teman semua seperjuangan dalam mengerjakan

skripsi yang telah membantu, memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya

Banjarmasin, 13 Maret 2024

Penulis



M. Mujtahidin Nashir

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	'
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

MAD DAN DIFTONG

1. Fathah panjang : Â / â
2. Kasrah panjang : Î / î
3. Dhammah panjang : Û / û
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan rangkap. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْزُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
يِ	Î	i dengan topi di atas
وِ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf (I), baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

5. Ta Marbûthah

Jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (h), hal yang sama juga jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat. Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf (t).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak dengan 'Abd al-Samad al-Palimbani.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata baik kata kerja, kata benda, maupun huruf ditulis secara terpisah.

Berikut adalah beberapa contoh alih aksara serta kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
الجمعة	al-jumu'ah
إن كنتم تعلمون	in kuntum ta'lamûn
ولو جعلناه	wa lau ja'alnâhû

8. Singkatan-singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. SWT : *Subhanahu Wa Ta'ala*
4. SAW : *Shalla Allahu 'alaihi Wa Salam*
5. Q.S : Qur'an Surah
6. T.th : Tanpa Tahun Terbit
7. No : Nomor
8. Alm : Almarhum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional atau Penegasan Istilah	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II MASYARAKAT BANJAR DAN NILAI-NILAI AL-QUR'AN	14
A. Sejarah Awal Masuknya Islam di Tanah Banjar	14
B. Daerah Pemukiman Masyarakat dan Penyebarannya	17
C. Perkembangan Nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Masyarakat Banjar	22
1. Struktural	22
2. Kultural.....	25
BAB III SLOGAN <i>BAIMAN, BAUNTUNG, BATUAH</i> DALAM PERSPEKTIF ORANG BANJAR	31
A. Pengertian Berdasarkan Kamus Banjar, Kamus Bahasa Melayu, dan Kamus Melayu Sumatera	31
1. Kamus Banjar-Indonesia	32
2. Kamus Melayu-Indonesia.....	32
3. Kamus Melayu Sumatera-Indonesia	33
B. Pengertian Perspektif Masyarakat Banjar	34
BAB IV <i>BAIMAN, BAUNTUNG, BATUAH</i> DALAM PERSPEKTIF AL- QUR'AN	42

A. <i>Baiman</i>	42
1. Ayat al-Qur'an tentang <i>Baiman</i>	42
2. Ciri-ciri Orang <i>Baiman</i>	44
3. Ganjaran Orang yang <i>Baiman</i>	47
B. <i>Bauntung</i>	49
1. Analisis Terminologis Makna <i>Bauntung</i>	49
2. Ayat-ayat tentang <i>Bauntung</i>	51
3. Ciri-ciri Orang <i>Bauntung</i>	52
C. <i>Batuah</i>	55
1. Analisis Terminologis Makna <i>Batuah</i>	55
2. Ayat-ayat tentang <i>Batuah</i> (<i>karomah</i> , berkah)	58
3. Ciri-ciri Orang <i>Batuah</i>	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

4.1 Ayat ayat tentang <i>Baiman</i>	42
4.2 Ayat-ayat tentang <i>Bauntung</i>	51
4.3 Ayat-ayat tentang <i>Batuah</i>	58